

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

“Songket merupakan kain yang ditunen dengan menggunakan benang emas atau benang perak yang dihasilkan dari daerah-daerah tertentu saja di sebagian besar wilayah Indonesia, seperti Minangkabau, Palembang, Lombok, Sumbawa, dan lainnya. Variasi atau aneka warna songket dilihat dari penggunaan warna benangnya” (kartiwa, 1989:98). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1176) Teknik dalam pembuatan kain songket adalah dengan menyungkit benang lungsi dan membuat pola ragam hias, yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang.

Pandai sikek merupakan Nagari yang terletak di kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Pandai Sikek terdiri dari empat jorong yaitu jorong Baruah, Koto Tinggi, Pagu-Pagu dan Tanjuang. Luas wilayah Pandai Sikek kurang lebih berkisaran 16,21 kilometer persegi atau 10,66 persen dari luas wilayah Kecamatan X Koto. Pandai Sikek terletak dibagian tengah Sumatra Barat, didataran tinggi lebih kurang seribu meter diatas permukaan laut, Pandai Sikek juga terletak antara dua Gunung Singgalang dan Gunung Merapi *langgam.id*. Pandai sikek merupakan salah satu daerah penghasil tenun songket khas Minangkabau.

Songket Pandai Sikek merupakan hasil seni kerajinan yang mempunyai ciri khas tersendiri, baik dari pemakaian benang emas dan perak maupun motif yang ditampilkan (Anas, 1995:95). Songket Pandai Sikek merupakan warisan budaya tak benda Indonesia yang sudah tercatat, salah satunya songket Pandai Sikek yang merupakan warisan budaya yang masih ada di Pandai Sikek [warisanbudaya.kemdikbud.go.id](http://warisanbudaya.kemdikbud.go.id). “Songket Pandai Sikek memiliki dua jenis, yaitu kain songket *balapak* dan kain songket *batabua*. Pada kain songket *balapak* atau juga disebut kain tenun serek, hiasan motif dari benang emas atau perak memenuhi seluruh bidang permukaan kain. Sementara pada kain songket *batabua* atau biasa disebut kain songket babintang, hiasan motif tersebar pada bagian tertentu saja” (Kartika, 1989:24-25). Ada dua dasar pola motif, yaitu *cukie* dan *sungayang*. Songket Pandai Sikek memiliki tiga motif wajib, diantaranya pohon pinang, jalinan lidi, dan biji bayam. Warna yang digunakan adalah merah, hijau, dan hitam, dimana pemakaian warna ini sesuai dengan warna yang digunakan Ernilitis Gallery.

“Fotografi *fashion* adalah *genre* fotografi yang dikhususkan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya” (Abdi, 2012:20). Pada umumnya fotografi *fashion* akan berfokus pada pakaian dan aksesoris yang dikenakan model. Fotografi *fashion* bertujuan untuk membuat desain baju terlihat menarik, sehingga bisa menarik konsumen. Karena fotografi

*fashion* masuk kedalam jenis fotografi komersial yang bertujuan menghasilkan nilai jual. Fotografi *fashion* merupakan sebuah foto yang dapat menceritakan sebuah busana dengan visual yang menarik dengan menonjolkan berbagai keunggulan dari busana tersebut, seperti tekstur, warna, serta keunikan dari busana, dengan memperhatikan setiap detailnya.

“Fotografi *fashion* tidak hanya tentang teknis fotografi tetapi perlu adanya ide-ide kreatif yang di tuangkan. Tampilan fotografi *fashion* juga harus memiliki tujuan untuk memikat konsumen. Dalam fotografi *fashion* ada hal yang perlu diketahui fotografer, yaitu energi perancang untuk dituangkan pada karya busananya, sehingga fotografer memerlukan penjiwaan dalam melihat sebuah busana, untuk membuat busana tersebut tampil dengan dinamis” (Triadi, 2013:11).

Penulis tertarik mengangkat judul “Songket Pandai Sikek Ernilitis Gallery dalam fotografi *fashion*” untuk memperkenalkan pakaian adat Tanah Datar, dengan memakai objek songket Pandai Sikek. Penulis akan menggunakan songket dari desainer Asih Permani Putri yang berusia 50 tahun, Asih Permani Putri mulai merupakan penerus Ernilitis Gallery sejak tahun 2010. Ernilitis Gallery berdiri pada tahun 1976 yang didirikan oleh ibu Ernilitis, dengan nama galeri yaitu Ernilitis Gallery yang beralamat di Sungayang, Tanah Datar. Alasan memilih songket dari Ernilitis gallery karena galeri songket ini memproduksi pakaian dan songket mulai dari

pemilihan bahan sampai pada pembuatan pakaian songket dilakukan sendiri, galeri ini juga masih memiliki pakaian tradisional songket dari yang model lama hingga yang terbaru, dan penulis memilih Ernilitis Gallery karena pakaian dan songket yang dimiliki Ernilitis Gallery beragam dari pakaian tradisional lama dan terbaru sehingga penulis tertarik menciptakan karya untuk memvisualkan kedalam fotografi *fashion*. Pakaian adat tradisional yang akan digunakan penulis yaitu; Pakaian Baju kurung basiba *tingkuluak sapik udang* yang dipakai *pasumandan baralek* di Sungayang, pakaian baju kurung basiba *tingkuluak bugih* yaitu pakaian yang dipakai *pasumandan baralek* juga, selanjutnya pakaian *tingkuluak balenggek* dari Lintau pakaian ini merupakan pakaian *baralek* dari rumah bako, dan pakaian *tingkuluak* Sungayang yang merupakan pakaian *balek* khas dari Nagari Sungayang. Penulis akan menampilkan keindahan motif songket dengan cara pengambilan detailnya. Penulis memakai konsep *outdoor* yang akan dilakukan di rumah Gadang Pagaruyuang, dengan beberapa jenis teknik pengambilan foto seperti *full shot* dan *medium shot*. Penciptaan karya fotografi *fashion* memerlukan pencahayaan yang tepat yaitu pencahayaan alami (*available light*) dan cahaya buatan *mix light* dari *speed light*, guna menciptakan karya foto dengan konsep yang sesuai dengan karakter mode busana maka konsep yang akan digunakan yaitu konsep tradisional dengan, penggunaan teknik cahaya terdiri dari dua sumber cahaya yaitu *mix light* yakni penggabungan dua cahaya alami matahari dan *available light*.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan penciptaan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi *fashion* dengan objek songket Pandai Sikek dalam penggunaan pakaian adat tradisional Tanah Datar.

## **C. Tujuan dan Manfaat penciptaan**

### **1. Tujuan**

Untuk menciptakan karya fotografi dengan judul songket Pandai Sikek ke dalam Karya Fotografi *Fashion* menggunakan pakaian adat tradisional Tanah Datar.

### **2. Manfaat**

#### **a. Bagi Pengkarya**

- 1) Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan Strata satu bagi bagi penulis selaku mahasiswa penciptaan *Program Studi Fotografi*.
- 2) Memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan penulis mengenai karya fotografi *fashion*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Terciptanya bentuk karya fotografi yang bisa menjadi acuan tentang fotografi *fashion*.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang fotografi *fashion* dan songket pandai sikek menggunakan pakaian tradisional Tanah Datar.

**D. Tinjauan Karya**

Dalam penciptaan karya tugas akhir dengan judul Songket Pandai Sikek Dalam Fotografi *Fashion* penulis memiliki karya pembeda sekaligus pembanding antara karya yang sudah ada dari sumber internet dengan karya yang akan penulis hadirkan. Berikut merupakan karya yang menjadi acuan penulis ialah karya dari Nicoline Patricia Malina dan Darwis Triadi.



Gambar 1  
*Women in traditional Indonesian textile*  
Karya Nicoline Patricia Malina  
Sumber : [www.behance.net](http://www.behance.net) 2021

Foto acuan pertama karya fotografi Nicoline Patricia Malina ini merupakan apresiasi dalam potret ragam perempuan Indonesia dengan tema *project* puan bersama model Janice Parera. Nicoline Patricia Malini merasa bangga untuk bisa merayakan ragam wastra nusantara, salah satu kekayaan budaya yang tidak hanya indah namun juga memiliki nilai histori tinggi. Perempuan Indonesia memiliki paras indah yang berbeda-beda di setiap daerah, suku dan budaya. Foto ini menonjolkan kecantikan dari Janice Parera menggunakan pakaian dari tenun. Pada foto ini Nicoline Patricia Malina menggunakan pencahayaan yang dramatis dengan warna yang gelap. Dari foto tersebut penulis akan mengambil tema yang cukup mirip dengan karya Nicoline Patricia Malina.

Pembeda karya acuan dari Nicoline Patricia Malina ini dengan karya foto yang akan penulis hadirkan adalah dari segi cahaya dan warna yang digunakan penulis yang akan menggunakan cahaya *mix light*. Arah pencahayaan yang penulis gunakan ialah *front light* (cahaya depan) menggunakan cahaya alami (*available light*) dan *side light* (cahaya samping) menggunakan *artificial light* yaitu *speed light* dan bantuan dari pantulan *reflector* untuk memberi cahaya merata pada setiap model, yang bertujuan untuk memberi kesan lebih jelas terhadap foto songket. Kemudian penulis juga akan menggunakan warna yang terang pada karya luminace, guna untuk menampilkan detail yang jelas dari songket Pandai Sikek.



Gambar 2  
Karya Darwis Triadi  
Sumber : [mez.ink/darwistriadi](http://mez.ink/darwistriadi)

Acuan foto kedua karya dari Darwis Triadi, yang merupakan salah satu fotografer terkenal di Indonesia dalam mengambil objek yang berhubungan dengan manusia. Pada karya foto ini terlihat seorang model yang mengenakan pakaian hitam, dengan warna gambar yang dibuat menjadi warna hitam putih sehingga terlihat dramatis. Penulis akan menggunakan beberapa teknik yang sama dengan karya acuan seperti pengambilan *medium shoot* dengan *angle eye level*. Pada karya ini pembeda karya acuan dan karya yang akan penulis buat yaitu ingin mengambil beberapa teknik yang berbeda dengan karya acuan. Pencahayaan yang menggunakan *mix light* cahaya alami dan juga menggunakan pencahayaan (*artificial light*) *speed light* jika cahaya matahari (*available light*) tidak mengenai keseluruhan objek, kemudian penulis juga akan memberi kesan pencahayaan yang jelas pada foto agar warna pada kain songket Pandai Sikek terlihat jelas keindahannya.

Dari dua karya acuan diatas yang menjadi pembeda karya penulis dengan karya lainnya adalah pada teknik yaitu dengan menggunakan beberapa sudut pengambilan seperti *low angle* dari arah bawah dan *eye level* sejajar dengan objek, komposisi yaitu menggunakan teknik *medium shot* dan *full shot*, warna yang akan digunakan adalah warna terang agar songket terlihat jelas, dan detail yang jelas dari objek yang akan penulis angkat dalam penciptaan karya tugas akhir Songket Pandai Sikek dalam fotografi *fashion*.

#### **E. Landasan Teori**

Penulis menggunakan beberapa teori yang menjadi dasar dasar dalam penciptaan karya ini. Sesuai dengan penciptaan karya yakni fotografi, maka pengkarya menggunakan teori dasar fotografi *fashion* Songket Pandai Sikek.

##### **1. Fotografi komersial**

“Fotografi komersial merupakan sebuah foto yang di konsepkan memiliki nilai jual. Fotografi komersial memiliki tujuan promosi produk yang mencakup promosi ide, promosi barang, dan promosi jasa. Fotografi komersial merupakan jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa” (Enche Tjin dan Erwin Mulyadi, 2014:76).

“Karya fotografi komersial memiliki makna ekonomis bila karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai karena diorientasikan bagi pencapaian tujuan komersial/financial” (Soedjono, 2007:30).

Pada penciptaan karya tugas akhir dengan objek songket Pandai Sikek dalam fotografi *fashion*, penulis menggunakan teori ini untuk menghasilkan karya foto agar memiliki foto yang dapat digunakan sebagai media promosi dengan standar yang lebih profesional dengan tujuan meningkatkan minat dan nilai jual songket Pandai Sikek.

## 2. Fotografi *Fashion*

Fotografi *fashion* menurut Kamus Fotografi, merupakan cabang fotografi professional yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya. Fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar(foto yang harmonis).

“Fotografi *fashion* adalah *genre* fotografi yang dikhususkan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya. Pada umumnya fotografi *fashion* akan berfokus pada pakaian dan aksesoris yang dikenakan model, fotografer *fashion* biasanya cenderung menggunakan pencahayaan yang dramatis Fotografi *fashion* merupakan

salah satu genre fotografi yang menekankan pada produk busana dan aksesorisnya” (abdi,2012:28).

“Fotografi *fashion* menurut kamus fotografi merupakan cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya” (Nugroho,2006 : 129). Fotografi *fashion* berfokus pada tampilan pakaian dan item *fashion*. Ini paling umum di tampilkan di papan iklan dan majalah *fashion*. Fotografi biasanya akan menampilkan *fashion* yang akan menampilkan model yang memakai item display. Fotografi *fashion* telah ada hampir selama fotografi ini ada. Jenis fotografi ini selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Fotografer *fashion* tidak hanya memastikan foto yang benar diambil, namun juga memeriksa pakaian, rambut, dan tata rias pada model.

Pada penciptaan karya tugas akhir dengan objek songket Pandai Sikek penulis menggunakan teori ini, karena menciptakan fotografi *fashion* menggunakan pakaian adat tradisional tanah datar dengan objek songket Pandai Sikek agar terlihat lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih.

### 3. Songket Pandai Sikek

Songket Pandai Sikek adalah kain khas Minangkabau yang berasal dari daerah Pandai Sikek, Sumatra Barat. Songket dominan ditunen dengan bahan benang berwarna emas dan perak. Pola motif songket Pandai Sikek memiliki dua jenis yaitu cukie dan sungayang. Namun dengan perkembangan zaman mulai banyak jenis motif songket pandai sikek yang muncul yang membuat kesan lebih menarik bagi konsumen atau peminat songket pandai sikek ini (syahrial, 2023:02).

Pada penciptaan karya tugas akhir dengan objek songket Pandai Sikek ini penulis ingin menampilkan kekhasan songket melalui fotografi *fashion* menggunakan pakaian adat tradisional Tanah Datar untuk mengenalkan lebih luas tentang songket tersebut.

### 4. Pakaian Adat Tradisional

Pakaian adat adalah pakaian tradisional yang sudah dipakai turun-temurun dan merupakan salah satu identitas daerah yang dibanggakan oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tersebut. Di daerah Sumatra Barat, pakaian adat tradisional ini sangat memegang peranan dalam upacara-upacara tertentu. Melalui pakaian adat tersebut tergambar pesan-pesan nilai budaya yang terkandung didalamnya, serta berkaitan pula dengan aspek-aspek lain dari kebudayaan, ekonomi, sosial, politik dan keagamaan. Berkenaan dengan pesan-pesan nilai

budaya yang disampaikan maka pemahamannya dapat dilakukan melalui berbagai simbol dalam ragam hias pakaian adat tradisional tersebut. Lambang-lambang yang diungkapkan dalam pakaian adat tradisional, perhiasan serta kelengkapannya merupakan pencerminan dan corak kebudayaan dalam arti nilai-nilai yang menjadi pola tingkah laku masyarakat daerah Sumatra Barat (Anwar Ibrahim, 1986:2).

Berikut pakaian adat tradisional tanah datar yang akan digunakan penulis :

1. Pakaian Baju *kuruang basiba tingkuluak sapik udang* yang dipakai pasumandan baralek di Sungayang
2. Pakaian baju *kuruang basiba tingkuluak bugih* yaitu pakaian yang dipakai pasumandan baralek juga,
3. Pakaian *tingkuluak balenggek* dari Lintau Buo pakaian ini merupakan pakaian baralek dari rumah *bako*, dan
4. Pakaian *tingkuluak balapak* Sungayang yang merupakan pakaian *baralek* khas dari Nagari Sungayang.

Penulis menggunakan pakaian tradisional Tanah Datar ini untuk mengenalkan kekhasan pakaian daerah ini menggunakan objek songket Pandai Sikek melalui fotografi *fashion*.

## 5. Tata cahaya

Dunia fotografi tidak lepas dari yang namanya pola pencahayaan (*lighting*). Pencahayaan bisa bersumber dari cahaya alami (*available light*), yaitu menggunakan sinar matahari, dan sumber cahaya buatan (*artificial light*) berasal dari *speed light*. Kemudian sumber cahaya ini diatur sedemikian rupa menggunakan berbagai teknik tertentu sehingga mampu membuat objek foto terlihat lebih indah. “Tata cahaya adalah elemen penting dari dalam fotografi, karena pada dasarnya fotografi adalah proses merekam dengan cahaya. Pengaturan tata cahaya menggunakan peralatan pencahayaan agar kamera dapat melihat objek dengan jelas” (Giwanda, 2003:21).

Pencahayaan yang digunakan penulis saat mengambil foto *fashion* songket *Pandai Sikek* ini menggunakan *available lighting* cahaya alami matahari, dan *mix light*. Dimana *key light* (cahaya utama) menggunakan cahaya matahari dan *fill light* menggunakan *flash light* dan *reflektor*. Dengan menggunakan arah cahaya yaitu, *front light* (cahaya depan) agar menjaga warna asli pada objek terlihat jelas dan rata, dan cahaya samping untuk memperjelas dimensi objek.

## F. Metode Penciptaan

### 1. Persiapan

Melakukan berbagai persiapan berupa pencarian di internet, mengumpulkan ide, *sharing* dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang penciptaan karya fotografi *fashion* yang dibutuhkan dalam pemotretan, serta mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan saat eksekusi karya.

#### a. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengamatan secara langsung kelapangan dan melihat sendiri dari sumber-sumber mengenai penelitian. Supaya dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana objek tersebut. Pada tahap observasi penulis terlebih dahulu melakukan pengamatan, mencari informasi mengenai songket pandai sikek dengan cara melakukan kunjungan langsung ke Daerah Pandai Sikek guna mendapatkan referensi untuk proses penciptaan karya *fashion* nantinya.

#### b. Wawancara

Pengumpulan data secara wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Syahril 34 tahun, selaku salah satu pemilik usaha songket

Pandai Sikek pada 2 februari 2023. Guna mendapatkan data-data yang akan membantu penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang Songket Pandai Sikek.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari referensi yang pengkaryanya digunakan dikutip dari buku-buku, dan media online yang berkaitan dengan fotografi *fashion*. Pada tahap studi pustaka penulis mengumpulkan bahan dari sumber-sumber referensi tertulis dari buku Photography from my eyes, Abdi. Kemudian menggunakan internet untuk mendapatkan referensi tentang Songket Pandai Sikek dari jurnal warisan budaya.kemdikbud.go.id. Keseluruhan data yang dijadikan sebagai rujukan untuk referensi dalam penciptaan karya.

d. Pemilihan model

Model yang penulis butuhkan dalam penciptaan karya ini sebanyak 6 orang. Pemilihan model dilakukan dengan *casting* atau tahap seleksi dengan melihat ukuran badan, wajah, dan tinggi badan. Maka terpilihilah 6 orang model di antaranya.

### Pemilihan Model

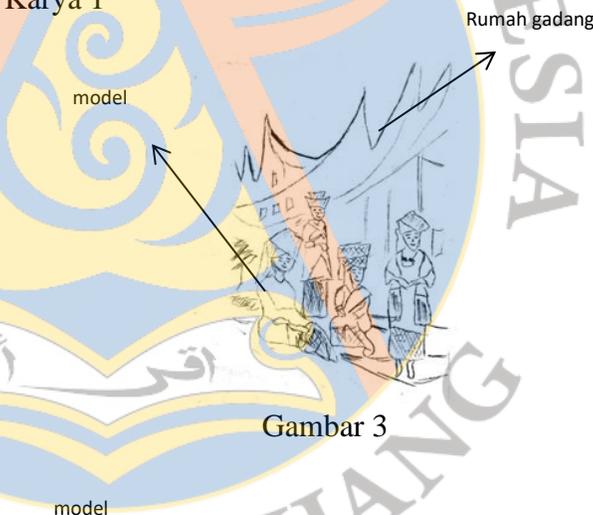
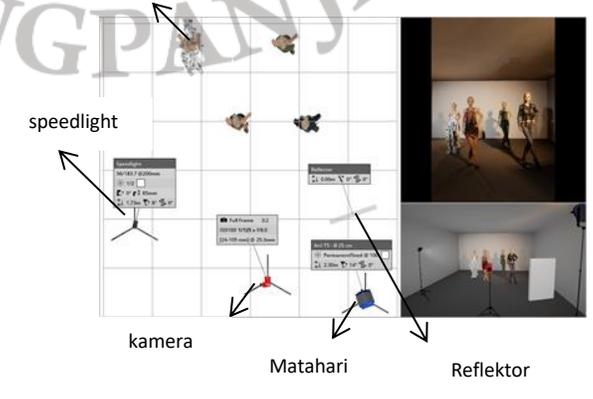
No	Model	Keterangan
1.		Nama : Rizky Desty Fitriah Umur : 22 Tahun Tb/Bb : 157cm/52kg Pekerjaan : Mahasiswa
2.		Nama : Berlian Nurlita Santi Umur : 22 Tahun Tb/Bb : 160cm/45kg Pekerjaan : Mahasiswa
3.		Nama : Ayu Putri Cahaya Umur : 22 Tahun Tb/Bb : 165cm/53kg Pekerjaan : Mahasiswa
4.		Nama : Denni Dwi Putri Umur : 22 tahun Tb/Bb : 156cm/57kg Pekerjaan : Mahasiswa
5.		Nama : Zulfi Febrianti Umur : 23 tahun Tb/Bb : 155cm/44kg Pekerjaan : Mahasiswa
6.		Nama : Salsa Dila Umur : 22 tahun Tb/Bb : 155cm/40kg Pekerjaan : Mahasiswa

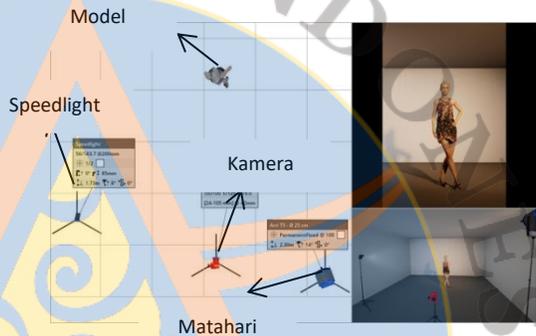
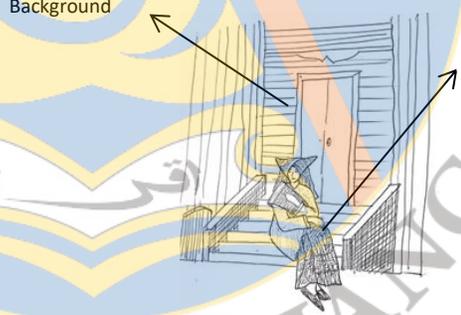
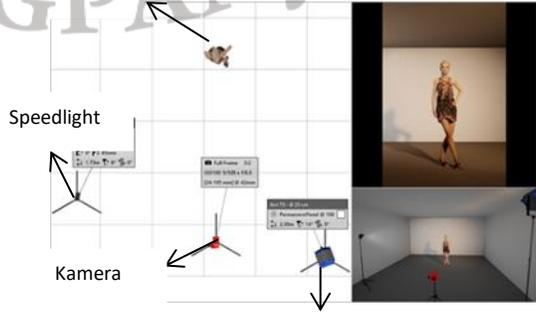
## 2. Perancangan

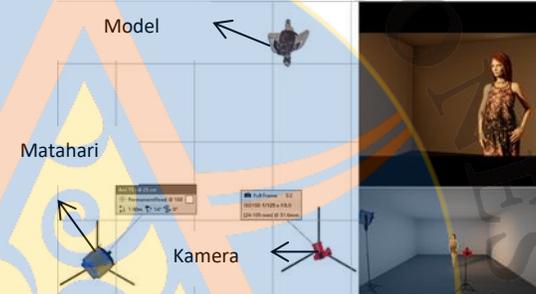
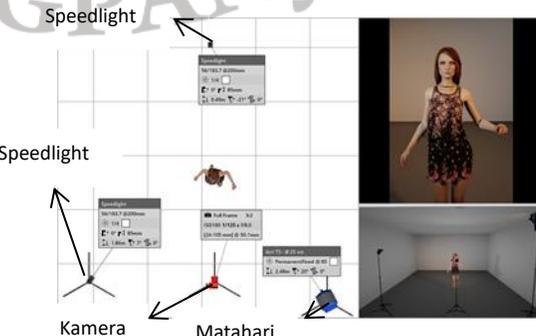
Penulis mulai membayangkan bentuk foto yang akan diciptakan, berdasarkan ide dan gagasan diatas yang telah didapat serta penyatuan informasi-informasi dalam sebuah bentuk yang akan dibuat dalam penciptaan karya. Pada tahap ini penulis juga membuat *story board* foto berdasarkan konsep yang dirancang yaitu tentang aktifitas kerja untuk karya tugas akshir “Songket Pandai Sikek dalam Karya Fotografi *Fashion*”.

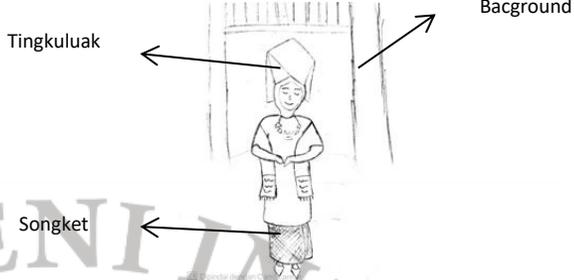
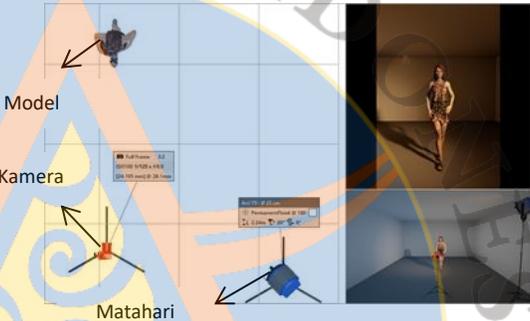
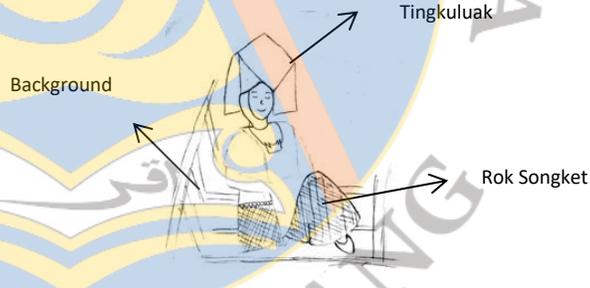
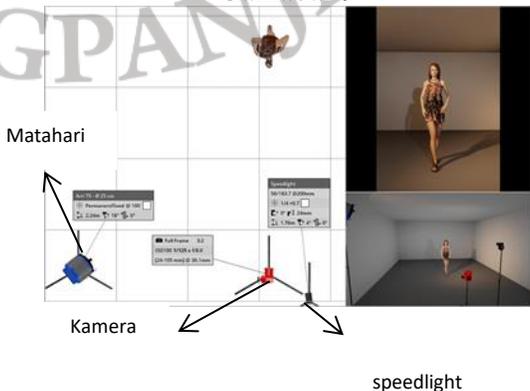
### a. *Project Relish*

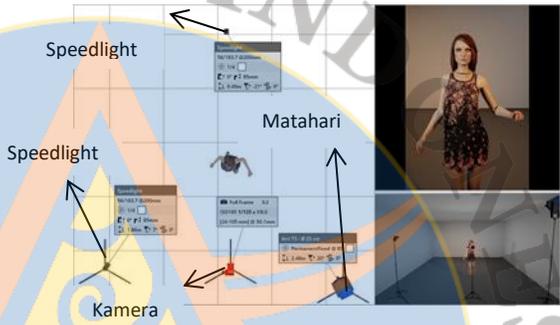
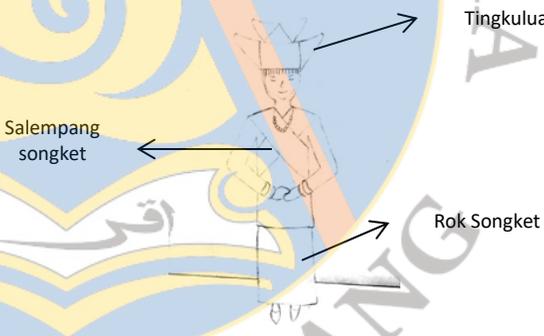
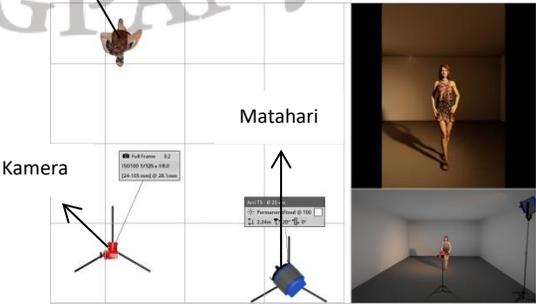
No.	<i>Project relish</i>	Keterangan
1.	Talent	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rizky Desty Fitriah</li><li>2. Ayu Putri Cahaya</li><li>3. Berliana Nurlita Santi</li><li>4. Denni Dwi Putriayati</li><li>5. Zulfi Febrianti</li><li>6. Salsa Dila</li></ol>
2.	Artistik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Songket Pandai Sikek</li><li>2. Aksesoris (kalung, gelang)</li><li>3. High heels</li><li>4. Baju <i>kuruang</i> (<i>basiba</i>, beludru)</li><li>5. <i>Tingkuluak</i></li></ol>

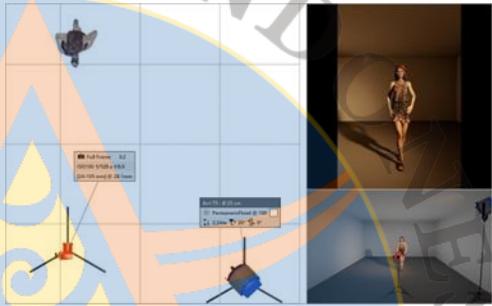
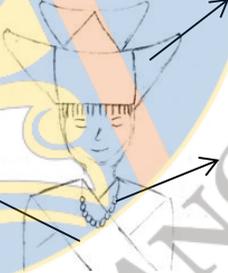
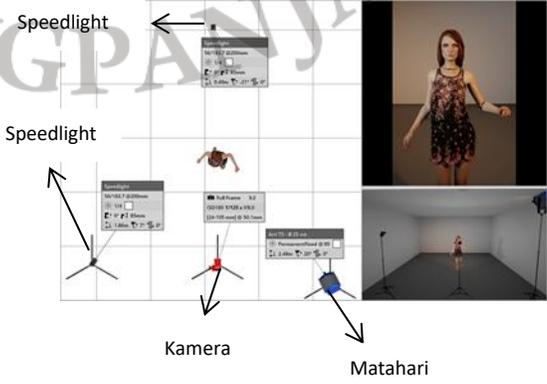
3.	Make Up	1. Nazifah 2. Anika
4.	Lokasi  Pemototan	1. Rumah Gadang Pagaruyuang 2. Rumah Gadang Hayati
5.	Tim Produksi	Adit      Nanda Nindi     Ajai Iqbal     Dino Farhan
6.	<i>Story Board</i> dan  <i>Skema Lighting</i>	Karya 1  <p>Rumah gadang</p> <p>model</p> <p>Gambar 3</p> <p>model</p>  <p>speedlight</p> <p>kamera</p> <p>Matahari</p> <p>Reflektor</p>

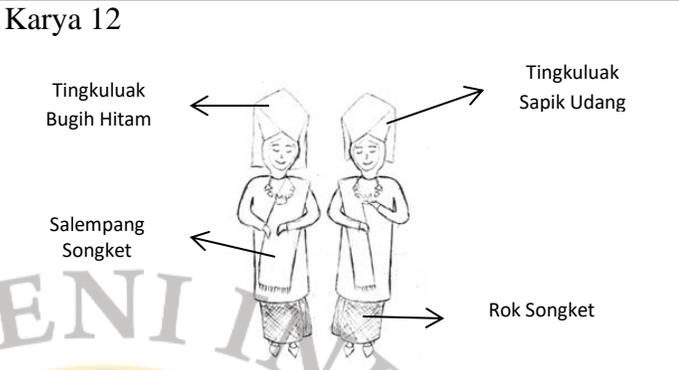
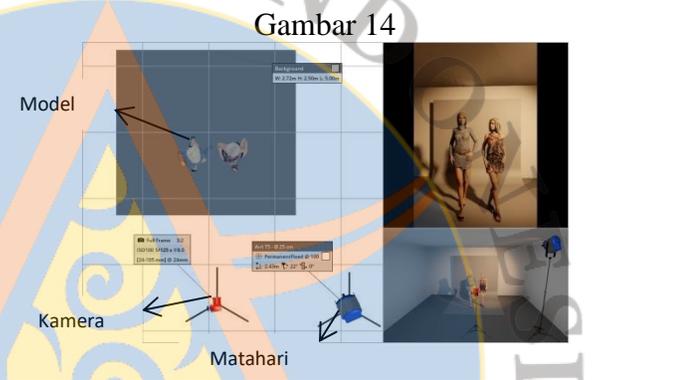
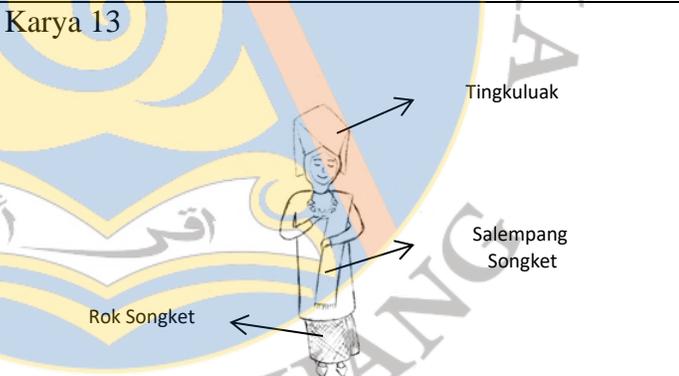
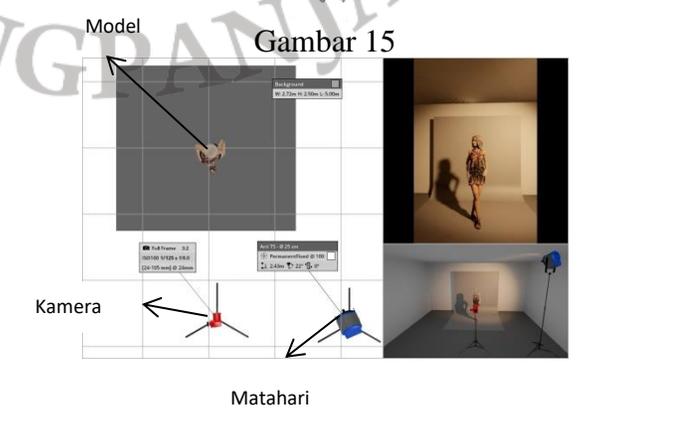
<p>7.</p>	<p><i>Background</i> dinding rumah gadang</p>	<p>Karya 2</p>  <p>Songket</p> <p>Background</p> <p>Gambar 4</p>  <p>Model</p> <p>Speedlight</p> <p>Kamera</p> <p>Matahari</p>
<p>8.</p>	<p><i>Background</i> Tangga Rumah Gadang</p>	<p>Karya 3</p>  <p>Background</p> <p>Songket</p> <p>Gambar 5</p>  <p>Model</p> <p>Speedlight</p> <p>Kamera</p> <p>Matahari</p>

<p>9.</p>	<p><i>Background</i> dinding rumag gadang</p>	<p>Karya 4</p>  <p>Bacground</p> <p>Songket</p> <p>Gambar 6</p>  <p>Model</p> <p>Matahari</p> <p>Kamera</p>
<p>10.</p>	<p><i>Tingkuluak</i> Balapak Sungayang</p>	<p>Karya 5</p>  <p>Tingkuluak</p> <p>Model</p> <p>Gambar 7</p>  <p>Speedlight</p> <p>Speedlight</p> <p>Kamera</p> <p>Matahari</p>

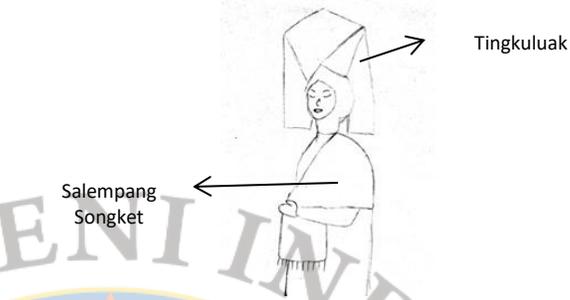
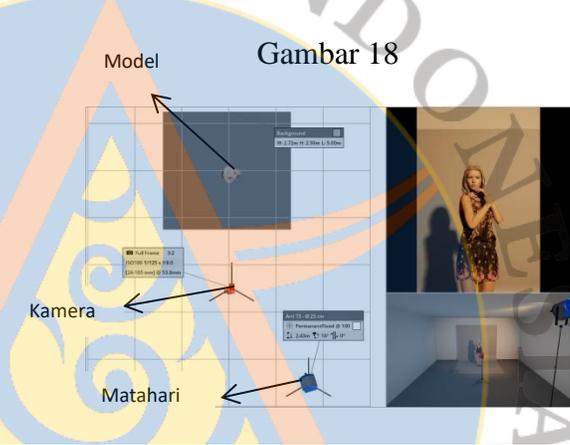
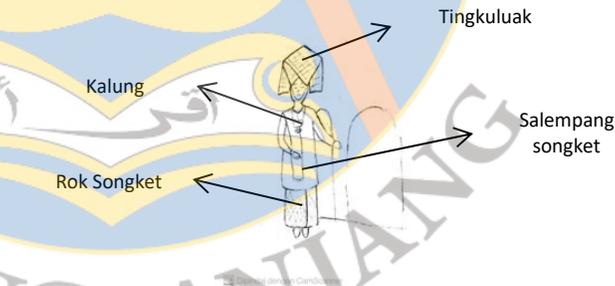
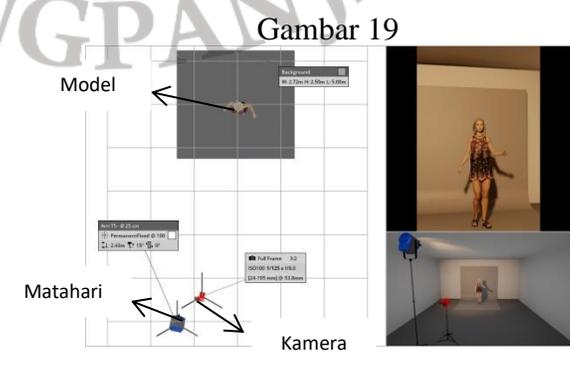
<p>11.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background bawah rumah gadang</i></li> <li>• <i>Tingkuluak Sapik Udang</i></li> </ul>	<p>Karya 6</p>  <p>Gambar 8</p> 
<p>12.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background tangga rumah gadang</i></li> <li>• <i>Tingkuluak sapik udang</i></li> </ul>	<p>Karya 7</p>  <p>Gambar 9</p> 

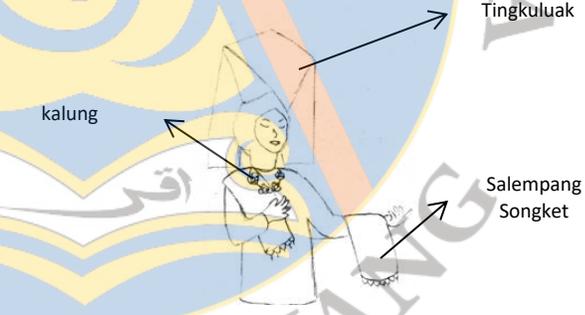
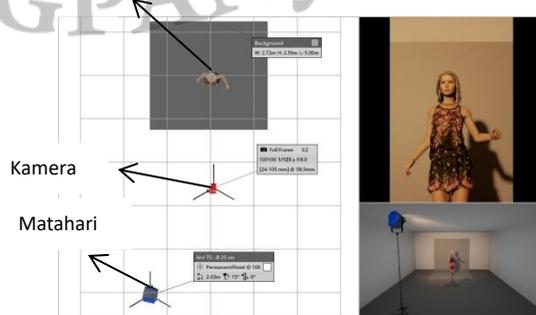
<p>13.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background</i> teras rumah gadang</li> <li>• <i>Tingkuluak Sapik udang</i></li> </ul>	<p>Karya 8</p>	 <p>Gambar 10</p> 
<p>14.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tingkuluak balengkek</i></li> <li>• <i>Background</i> belakang rumah gadang</li> </ul>	<p>Karya 9</p>	 <p>Gambar 11</p> 

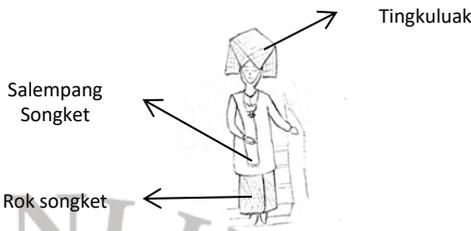
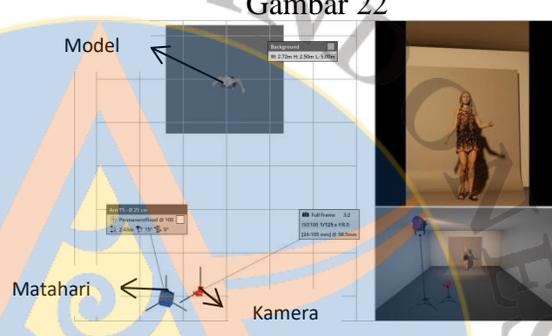
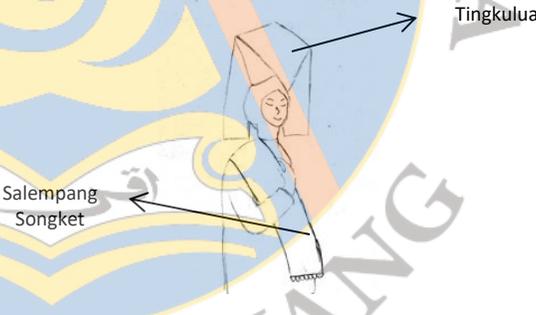
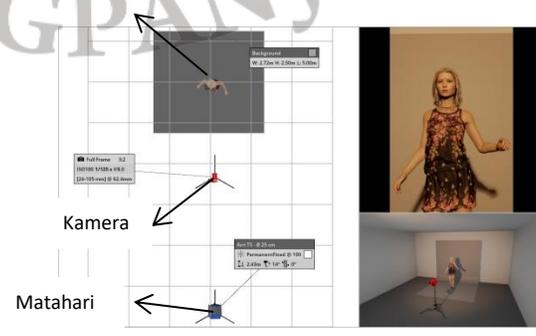
<p>15.</p>		<p>Karya 10</p>  <p>Gambar 12</p> 
<p>16.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tingkuluak Makau Balenggek</i></li> <li>• <i>Selempang Songket Batabua</i></li> </ul>		<p>Karya 11</p>  <p>Gambar 13</p>  <p>Speedlight</p> <p>Speedlight</p> <p>Kamera</p> <p>Matahari</p> <p>Tingkuluak</p> <p>Kalung</p> <p>Selempang Songket</p>

<p>17.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background Rangkaian Rumah Gadang</i></li> <li>• <i>Selempang Songket</i></li> <li>• <i>Tingkuluak</i></li> <li>• <i>Rok Songket Balapak</i></li> </ul>	<p>Karya 12</p>  <p>Gambar 14</p> 
<p>18.</p> <p><i>Backround Rumah Gadang Hayati</i></p>	<p>Karya 13</p>  <p>Gambar 15</p> 

<p>19.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tingkuluak bugih hitam</i></li> <li>• <i>Songket Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 14</p> <p>Gambar 16</p>
<p>20.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background Rangkiang</i></li> <li>• <i>Songket Balapak dan Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 15</p> <p>Gambar 17</p>

<p>21.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background Rangkiang</i></li> <li>• <i>Tingkuluak Sapik udang merah</i></li> <li>• <i>Songket Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 16</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 18</p> 
<p>22.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background dindiang rumah gadang</i></li> <li>• <i>Songket Balapak dan Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 17</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 19</p> 

<p>23.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background rangkiang</i></li> <li>• <i>Songket Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 18</p>  <p>Gambar 20</p> 
<p>24.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background dinding rumah gadang</i></li> <li>• <i>Tingkuluak bugih</i></li> </ul>	<p>Karya 19</p>  <p>Gambar 21</p> 

<p>25.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background</i> rumah gadang</li> <li>• <i>Songket Balapak dan Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 20</p>  <p>Gambar 22</p> 
<p>26.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Background</i> rumah gadang</li> <li>• <i>Songket Batabua</i></li> </ul>	<p>Karya 21</p>  <p>Gambar 23</p> 

*b. Project Time*

Hari	Jam	Project	Property	Alat	Lokasi
Kamis 11/05/ 2023				-Kamera Sony a7 II -Canon 5D Mark II -Speed light -Trigger -Memory Card -Reflektor	Rumah Gadang Pagaryu ang
	08.00-11.00	Persiapan make-up			
	11.00-13.30	Persiapan kamera			
	13.30-17.00	Pemotretan I			

Hari	Jam	Project	Property	Alat	Lokasi
Jumat 12/05/ 2023				-Kamera Sony a7 Mark II -Speed light -Trigger -Memory Card -Reflektor	Rumah Gadang Pagaryu ang
	11.00-13.30	Persiapan make-up dan persiapan kamera			
	13.30-18.00	Pemotretan II			

Hari	Jam	Project	Property	Alat	Lokasi
Senin 12/06/ 2023				-Kamera Sony a7 Mark II -Speed light -Trigger -Memory Card -Reflektor	Rumah Hayati
	11.00-13.30	Persiapan Make-Up dan Persiap kamera			
	13.30-16.00	Pemotretan III			

### 3. Perwujudan

#### 1. Alat

##### a. Kamera Sony a7 Mark II



Gambar 24  
Sony a7 Mark II  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Dalam penciptaan karya akhir pengkarya menggunakan kamera Sony a7 Mark II, yang digunakan penulis sebagai media utama dari penciptaan karya tugas akhir ini. Kamera ini memiliki sensor CMOS *full frame* 24 megapiksel, sehingga sangat cocok digunakan untuk memotret songket Pandai Sikek agar foto detail motif maupun pakaian tampak jernih dan tajam, serta rentang dinamis yang lebar yang dapat menghasilkan foto dengan jangkauan yang lebih luas. Sehingga penulis dapat menghasilkan foto *fashion* songket yang jelas dengan menggunakan kamera ini.

b. Lensa Sony FE 24-70mm f/4



Gambar 25

Lensa Sony FE 24-70mm f/4  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Lensa Sony FE 24-70mm f/4 merupakan lensa zoom *full frame* yang memiliki jangkauan yang luas. Sehingga lensa ini memudahkan penulis untuk memotret secara *full body* nantinya, yang dapat menunjukkan keseluruhan pakaian Songket Pandai sikek.

c. Lensa Sony FE 50mm f/1.8



Gambar 26

Lensa Sony FE 50mm f/1.8  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Lensa Sony FE 50mm f/1.8 merupakan lensa yang dapat menghasilkan foto bokeh, lensa ini digunakan untuk memotret ruang sempit sehingga *background* menjadi tidak fokus. Selain itu lensa ini berguna untuk pengambilan foto *medium shoot*, yang dapat menghasilkan tekstur wajah dan detail pakaian songket terlihat lebih jelas.

d. Kamera Canon 5D Mark II



Gambar 27  
Canon 5D Mark II

Sumber : Rindang Iffani 2023

Kamera Canon 5D Mark II pengkarya jadikan sebagai kamera pembantu pada saat penggarapan karya karena sedikit banyaknya dua kamera ini sama-sama kamera *full frame* yang dapat menggantikan kamera utama dengan mudah.

e. Lensa Fix Canon 50mm f/1,8



Gambar 28  
lensa fix canon 50mm f/1,8  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Selain itu penulis juga menggunakan lensa fix canon 50mm, lensa ini mempunyai keunggulan membuat foto bokeh dan hasil foto tajam. Sehingga penulis dapat menggunakan lensa ini untuk menampilkan detail yang jelas dan menghasilkan foto yang bokeh. Lensa ini dapat menampilkan detail-detail songket agar lebih terlihat jelas dan tajam.

f. *Memory Card*



Gambar 29  
*Memory Card*  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini penulis menggunakan memory card jenis SanDisk Ultra 16GB, didukung dengan kecepatan transfer 80mb/sec card ini dibekali penyimpanan yang cukup besar dan memudahkan penulis untuk menyimpan file foto saat penggarapan karya *indoor fashion* Songket Pandai Sikek.

g. *Speed light* Godox TT520 II



Gambar 30  
*Speed Light* Godox TT520 II  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menggunakan *speed light* Godox TT520 II sebagai alat bantu pencahayaan. *Speedlight* ini dipilih karena memiliki spesifikasi cahaya yang cocok untuk pemotretan, sehingga dirasa cukup baik untuk menerangkan bagian-bagian songket yang tidak terkena sinar matahari.

*h. Triger*

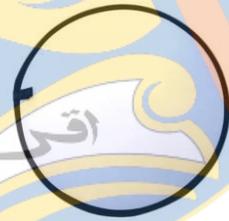


Gambar 31  
Trigger

Sumber : Rindang Iffani 2023

*Trigger* merupakan pemicu cahaya pada *lighting* saat tombol *shutter* kamera ditekan. *Trigger* ini dipilih karena dapat memudahkan penulis dalam menciptakan karya tugas akhir songket Pandai Sikek kedalam fotografi *fashion*.

*i. Reflektor*



Gambar 32  
*Reflector*

Sumber : [www.jakartanotebook.com](http://www.jakartanotebook.com) 2023

Penulis menggunakan *reflector* white pada penciptaan karya tugas akhir ini, guna untuk memantulkan cahaya kearah objek yang terlihat gelap.

j. Laptop



Gambar 33  
Laptop HP 14s-dk0xxx  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menggunakan laptop HP 14s-dk0xxx, processor AMD A4-9125 RADEON R3, dengan ruang RAM sebesar 4GB dan hard drive 1TB. Penulis menggunakan laptop ini agar memudahkan untuk back up data foto, yang juga dirasa cukup memungkinkan penulis untuk melakukan proses editing karya dan sebagai alat pendukung utama dalam proses penulisan laporan.

2. Teknik

1) Komposisi

Komposisi memiliki peran sangat penting dalam fotografi *fashion*. Komposisi adalah cara mengatur semua elemen kedalam sebuah bidang foto. Dalam foto *fashion*, caranya bisa dengan menentukan angle (sudut pengambilan), mengatur posisi objek yang akan difoto. Sebuah foto yang enak dipandang mata,

disebabkan adanya keseimbangan(Hadiiswa& Sardo Michael,2015:45). Komposisi yang digunakan dalam karya foto ini adalah komposisi Dalam karya foto ini penulis akan menggunakan beberapa sisi pengambilan yaitu *low angle* dan *eye level*. Dengan teknik pengambilan *full shot* dan *medium shot*.

## 2) *Lighting*

Dalam fotografi, *lighting* atau pencahayaan adalah faktor yang paling penting karena tanpa *lighting* tidak dapat menciptakan foto *fashion*. Pencahayaan yang pengkaryakan adalah cahaya alami karena cahaya alami yang lebih luas untuk menerangi objek. Jika ada cahaya yang kurang mengenai objek penulis akan menggunakan pencahayaan bantuan menggunakan *speed light*. Kemudian teknik pencahayaan yang akan digunakan yaitu menggunakan *side light* (cahaya samping) dan *front light* (cahaya depan).

## 3. Proses Perwujudan

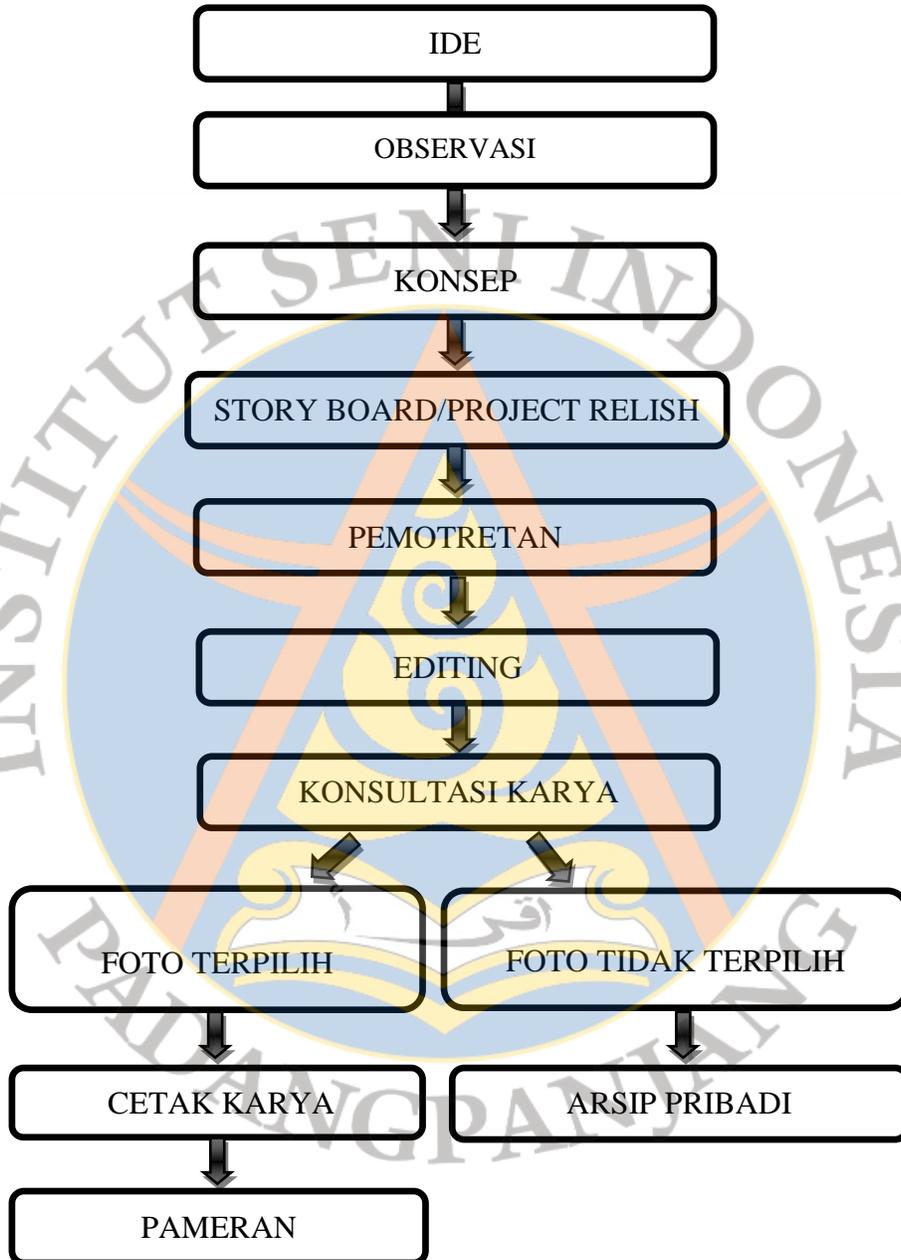
Pada proses perwujudan ini penulis perlu mempersiapkan segala hal dibutuhkan seperti menentukan lokasi, karena menentukan lokasi penggarapan karya sangat penting untuk pemotretan *indoor* maupun *outdoor*. Hal ini berguna untuk menentukan penempatan objek yang akan difoto, juga memudahkan penulis untuk

mengetahui seperti apa karya yang akan diciptakan nantinya dan properti pendukung apa yang dapat digunakan nantinya.

Model yang penulis butuhkan dalam penciptaan karya akhir ini adalah sebanyak 6 orang. Pemilihan model dilakukan dengan pemilihan sendiri berdasarkan bentuk wajah, ukuran badan, dan tinggi badan. Penulis akan menggunakan 6 orang model wanita dengan kisaran umur 20 tahun keatas, alasan penulis memakai model kisaran umur ini karena penulis ingin memvisualkan pakaian adat tradisional songket juga menarik jika pakai wanita muda.

Songket Pandai Sikek merupakan objek yang akan digunakan penulis, dalam menciptakan karya tugas akhir ini, maka dari itu penulis ingin menggunakan songket dengan beberapa warna seperti merah, hitam, dan hijau pada penciptaan karya tugas akhir ini. Alasan penulis menggunakan warna-warna ini karena merupakan warna- yang sering digunakan Ernilitis Gallery. Kemudian penulis menggunakan pakaian adat tradisional Tanah Datar sebagai ide perwujudan karya tugas akhir fotografi *fashion* Songket Pandai Sikek.

### Bagan Penciptaan Karya



Bagan 1 Penciptaan Karya  
Sumber : Rindang Iffani 2023

#### 4. Penyajian Karya

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir dari proses penciptaan karya foto yang akan di pameran. Karya foto akan di pajang di sebuah ruangan berdasarkan urutan foto dari foto satu hingga 20 foto. Dua puluh karya foto yang akan dipamerkan dicetak dengan ukuran 40 cm x 60 cm dengan bahan *photo paper laminating doff* sebagai pertanggung jawaban mencapai syarat kelulusan yang akan diuji, dinilai dan dinyatakan layak untuk sebuah tugas akhir strata satu fotografi. Lokasi akan diselenggarakan di Loby Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam. Alasan penulis memilih Loby Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam, yaitu tempat yang cukup luas sehingga leluasa memajang karya foto. Gedung ini berlokasi di kampus Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

## Skema Penyajian Pameran



Gambar 34  
Skema Penyajian Pameran  
Sumber : Rindang Iffani 2023

Keterangan :

- A. Pintu Masuk
- B. Pintu Keluar
- C. Abstrak
- D. Banner

